

Strategi Pengembangan Industri Yoga Untuk Peningkatan Wisata Kebugaran Di Indonesia = Yoga Industry Development Strategy to Increase Wellness tourism in Indonesia

Safrin Arifin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920574520&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi industri yoga, penyusunan model dan perumusan strategi yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan industri yoga di tingkat domestik dan global. Penelitian dilakukan sejak Januari 2024 – Desember 2024, dengan objek industri yoga di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis deskriptif, triangulasi, dan pendekatan sistematis Systematic Literature Review (SLR). Soft Sytem Method (SSM) dan Analytic Hierarchy Process (AHP). Proses acuan pengambilan data menggunakan pendekatan kolaborasi lima sektor (praktisi, pemerintah, akademisi, asosiasi dan media). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Indonesia memiliki potensi besar dalam industri yoga, negara ini masih tertinggal dibandingkan negara lain dalam hal pengeluaran untuk kebugaran per kapita dan nilai total pasar wellness tourism. Ditemukan berbagai faktor dan aktor yang mendorong pengembangan industri yoga, seperti keanekaragaman budaya, keindahan alam, dan dukungan pemerintah. Model pengembangan yang diusulkan menekankan pada kolaborasi antara sektor kesehatan dan pariwisata, serta perlunya standarisasi kompetensi instruktur yoga. Hasil rumusan strategi menunjukan bahwa terdapat enam rekomendasi strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan industri yoga yang berkelanjutan. Pengembangan industri yoga yang terintegrasi dengan wisata kebugaran dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri yoga dan meningkatkan posisi Indonesia sebagai destinasi wisata kebugaran kelas dunia.

.....This study aims to identify the condition of the yoga industry, develop models and formulate strategies for increasing the competitiveness and sustainability of the yoga industry at the domestic and global levels. The study was conducted from January 2024 to December 2024, with the object being the yoga industry in Indonesia. The research methods used include descriptive analysis, triangulation, and systematic approaches such as Systematic Literature Review (SLR). Soft System Method (SSM) and Analytic Hierarchy Process (AHP). The reference process for collecting data uses the pentahelix approach (practitioners, government, academics, associations and media). The results of the study show that although Indonesia has great potential in the yoga industry, the country still lags behind other countries in terms of spending on fitness per capita and the total value of the wellness tourism market. Various factors and actors were found that drive the development of the yoga industry, such as cultural diversity, natural beauty, and government support. The proposed development model emphasizes collaboration between the health and tourism sectors, as well as the need for standardization of yoga instructor competencies. The results of the strategy formulation show that there are six recommended strategies that can be carried out to develop a sustainable yoga industry. The development of a yoga industry integrated with wellness tourism can provide significant economic benefits for Indonesia. It is hoped that the results of this study can be a basis for stakeholders in formulating policies that support the growth of the yoga industry and improve Indonesia's position as a world-class wellness tourism destination.